



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh dari pinjaman luar negeri, inflasi, dan indeks harga saham gabungan (IHSG) terhadap nilai tukar. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah pinjaman luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, inflasi yang terjadi di Indonesia yang dilihat dari indeks harga konsumsi (IHK) karena menurut Bank Indonesia tingkat inflasi dapat diprediksi dengan melihat pola konsumsi masyarakat Indonesia dan pola konsumsi masyarakat Indonesia akan membentuk indeks harga konsumsi (IHK), indeks harga saham gabungan (IHSG) atau *Composite Index* di Indonesia, serta nilai tukar dolar terhadap rupiah.

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2008) terdapat 3 jenis penelitian, antara lain adalah:

1. *Exploratory Research*

Exploratory research merupakan fase dimana penelitian bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang hal yang ingin diteliti, mencari cara untuk memecahkan sebuah masalah yang menjadi sebuah pertanyaan, dan mengumpulkan latar belakang mengenai topik yang ingin diteliti untuk memperbaiki pertanyaan penelitian, serta memberikan sebuah kesimpulan berdasarkan pemikiran logika yang kritis.

2. *Descriptive Research*

Descriptive research merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau mendefinisikan suatu objek dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sekelompok masalah, orang, atau peristiwa, melalui pengumpulan data pada variabel penelitian atau interaksinya.

3. *Causal Research*

Causal research merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan kausal antar variabel. *Causal research* bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel.

Penelitian yang akan dilakukan akan mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari variabel bebas (independen) yaitu pinjaman luar negeri, inflasi yang dilihat dari indeks harga konsumen dan indeks harga saham gabungan (IHSG) dengan variabel terikat (dependen) yaitu nilai tukar dolar terhadap rupiah. Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian kausal (*causal research*).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh data bulanan pinjaman luar negeri pemerintah, indeks harga konsumen, dan indeks harga saham gabungan, dan nilai tukar rupiah selama Januari 2015 – Juli 2018 yaitu sebanyak 43 sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan fakta atau data yang didapatkan oleh peneliti dari lingkungan yang ingin diteliti (Cooper & Schindler, 2008). Jenis data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Primary data* adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung terhadap objek yang diteliti
2. *Secondary data* adalah data yang didapatkan melalui sumber-sumber terpercaya atau dengan kata lain didapatkan secara tidak langsung yaitu melalui media pemasaran.

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, dimana data didapatkan dari sumber-sumber seperti Bank Indonesia (BI), Bursa Efek Indonesia (BEI), Badan Pusat Statistika (BPS), *Yahoo Finance*, serta sumber-sumber lain yang di publikasikan.

3.4. Tehnik Pengumpulan Sampel

Tehnik pengambilan sampel menurut Cooper dan Schindler (2008) terbagi menjadi dua yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling merupakan tehnik pengambilan sampel secara acak (*random*) yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap sampel yang dipilih. Tehnik ini dibagi menjadi beberapa metode, antara lain:

- a. *Simple Random Sampling*, dimana semua sampel dianggap sama untuk dipilih dan tidak memperhatikan strata pada populasi (populasi dianggap homogen)
- b. *Systematic Sampling*, tehnik ini hampir sama dengan *simple random sampling*, tetapi secara statistik lebih efisien dengan menerapkan interval skip untuk membagi populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan.

- c. *Stratified Sampling*, sampel dipilih dengan memperhatikan strata pada populasi dimana berarti populasi tidak homogen.
- d. *Cluster Sampling*, tehnik ini akan membagi populasi dalam sub kelompok dikarenakan populasi yang sangat luas dan kemudian memilih sampel dari sub kelompok populasi yang telah ditentukan.
- e. *Double Sampling*, tehnik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sampel dengan tehnik yang telah digunakan sebelumnya, kemudian sampel akan dipilih lebih lanjut berdasarkan informasi yang telah ditemukan (memilih sub sampel).

2. *Non-Probability Sampling*

Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara subjektif dimana populasi tidak memiliki kesempatan yang sama karena pemilihan didasarkan atas kebutuhan peneliti. Teknik ini terbagi menjadi beberapa metode, antara lain:

- a. *Convenience Sampling*, pemilihan elemen dalam penelitian berdasarkan sampel yang tersedia untuk dipilih dan didasarkan pada kemudahan aksesibilitas.
- b. *Judgement (Purposive) Sampling*, tehnik pengumpulan sampel dengan memilih kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- c. *Quota Sampling*, sebuah *purposive sampling* dimana karakteristik yang relevan digunakan untuk menentukan sampel yang bertingkat.
- d. *Snowball Sampling*, metode yang biasanya digunakan dalam metodologi kualitatif, yaitu sampel berikutnya dirujuk oleh elemen sampel sebelumnya dimana rujukan mungkin memiliki karakteristik,

pengalaman, atau sikap yang serupa maupun berbeda dari unsur sampel asli.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *non-probability sampling* dan dengan menggunakan metode *judgement (purposive) sampling*. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data-data secara bulanan yang ditemukan di ruang lingkup wilayah negara Indonesia serta sesuai dengan variabel independen dan dependen penelitian ini. Data sampel yang diambil hanya dalam rentang waktu mulai dari bulan Januari tahun 2015 hingga bulan Juli tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 43 sampel.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian akan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian utama dari sebuah penelitian yang akan dilakukan, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi secara positif maupun negatif variabel dependen penelitian. (Sekaran & Bougie, 2016)

Variabel independen dari penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, ketiga variabel tersebut adalah pinjaman luar negeri, inflasi, dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Indikator dari variabel pinjaman luar negeri adalah jumlah besarnya pinjaman yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia berasal dari dana negara lain atau luar negeri dimana data didapatkan dari laporan statistik posisi utang Indonesia yang diunduh melalui website Bank Indonesia. Indikator dari variabel inflasi yang dilihat dari indeks harga konsumen (IHK) di Indonesia dan data didapatkan dari website Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyediakan

lengkap data indeks harga konsumen (IHK). Indikator dari indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah gabungan historis dari pergerakan saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan cerminan dari pergerakan harga saham di Indonesia.

Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai tukar rupiah (USD/IDR). Indikator dari variabel dependen adalah nilai tukar dolar terhadap rupiah yang dapat diakses melalui *Yahoo Finance* untuk mengetahui data historical dari nilai tukar dolar terhadap rupiah selama periode satu bulan. Berdasarkan penjabaran diatas, maka tabel dari operasionalisasi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Tukar	Nilai Tukar adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. (Bank Indonesia)	Nilai Tukar USD terhadap IDR dengan frekuensi bulanan dari Januari 2015 – Juli 2018. Data diakses melalui <i>yahoo finance</i>	Rasio
Pinjaman Luar Negeri	Pinjaman Luar Negeri adalah sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor yang berada	Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Bulan Januari 2015 – Juli 2018.	Rasio

	di luar negara tersebut. (Ulfa, 2017)	Data diakses melalui <i>website</i> Bank Indonesia.	
Inflasi	Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang pada umumnya berlangsung secara terus menerus. (Badan Pusat Statistik)	Indeks Harga Konsumen (IHK) Nasional Bulan Januari 2015 – Juli 2018. Data diakses melalui <i>website</i> Badan Pusat Statistik.	Rasio
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Indeks Harga Saham adalah indikator atau sebuah cerminan dari pergerakan harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Bursa Efek Indonesia)	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan frekuensi bulanan dari Januari 2015 – Juli 2018. Data diakses melalui <i>yahoo finance</i> .	Rasio

3.6. Tehnik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-

parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Hipotesis yang digunakan dalam uji K-S adalah:

Ho: Data berdistribusi normal

HA: Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai probabilitas dari variabel penelitian. Nilai dengan probabilitas diatas $\alpha=0.05$ maka Ho diterima atau data terdistribusi secara normal, dan apabila nilai probabilitas dibawah $\alpha=0.05$ maka Ho ditolak atau data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*D-W test*) dengan membandingkan nilai Durbin-Watson hitung (d) dengan nilai Durbin-Watson tabel, batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika $4-du < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $du < d < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel-variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dengan pengambilan keputusan apabila terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel (umumnya di atas 0.90) maka terdapat multikolonieritas dalam model regresi dan apabila nilai matrik dibawah 0.90 maka tidak terdapat multikolonieritas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka pengamatan homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedistisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya yaitu SRESID. Dasar analisis yang digunakan adalah jika titik-titik pada grafik *scatterplot* antara sumbu X (ZPRED) dan sumbu Y (SRESID) membentuk pola tertentu maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, dan apabila titik-

titik pada grafik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan antar variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), analisis regresi memiliki tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. (Gujarati, 2003)

Menurut Ghozali (2013) selain mengukur kekuatan hubungan antar variabel, analisis regresi digunakan untuk menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Model analisis regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$(EX) = \alpha + \beta_1 \cdot (ED) + \beta_2 \cdot (CPI) + \beta_3 \cdot (ICI) + e$$

Keterangan:

EX = Variabel dependen yaitu pergerakan nilai tukar IDR/USD

ED = Variabel Independen yaitu pinjaman luar negeri Pemerintah

CPI = Variabel Independen Inflasi yang dihitung dari Indeks Harga Konsumen

ICI = Variabel Independen yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien variabel independent

e = Error

3.6.3. *Goodness of Fit*

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) akan mengukur seberapa jauh model penelitian menerangkan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil mendekati nol menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Dalam tambahan variabel independen yang dimasukkan dalam model, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli variabel tersebut terpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (*F Test*)

Menurut Ghozali (2013) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

Ho: variabel independen = 0

HA: variabel independen \neq 0

Untuk menguji hipotesis yang digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 0.05 atau 5%. H_A diterima jika menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

3. Uji Signifikan Parameter Individual (*t-test*)

Menurut Ghozali (2013) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi variabel dibawah 0.05, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t akan menunjukkan model persamaan sistematis hasil regresi dalam suatu penelitian.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA